

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan II 2024

NO.	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52		58
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		83,227,152		91,896,057
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	24,560,312	1,228,016	24,038,495	1,201,925
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	43,973,649	4,397,365	42,227,445	4,222,745
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	49,958,391	11,458,648	53,151,649	12,229,815
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	34,041,411	16,632,740	33,068,102	15,838,763
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	17,868,233	17,868,233	12,849,815	12,849,815
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	9,062,475	871,426	7,222,415	685,137
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	9,031,912	370,844	9,439,424	382,966
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,198,675	1,198,675	1,378,818	1,378,818
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>54,025,946</b>		<b>48,789,984</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	23,065,841	12,943,584	18,154,957	10,288,389
10	Arus kas masuk lainnya	19,104,190	18,207,092	13,119,910	12,217,271
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>31,150,676</b>		<b>22,505,660</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>83,227,152</b>		<b>91,896,057</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>22,875,270</b>		<b>26,284,323</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>363.83%</b>		<b>349.62%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## ANALISIS

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut "Bank") dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR Triwulanan Individual bagi Bank BUKU 4 untuk posisi laporan Juni 2024 adalah berdasarkan rata-rata bulan April, Mei, dan Juni 2024.

Pada Triwulan II 2024, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 363,8%. Rasio tersebut berada di atas ketentuan minimum yang telah di tetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan II 2024 mengalami kenaikan sebesar 14,2% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 349,6%. Kenaikan rasio tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan Arus Kas Masuk sebesar Rp 8,6 triliun

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

